

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan di dalam suatu industri manufaktur selalu berhubungan dengan bahaya. Bahaya yang ada di dalam suatu industri akan menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja yang akan menimbulkan kerugian yang besar untuk perusahaan. Menurut Undang-undang No.3 tahun 1992, kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang berhubungan dengan aktivitas kerja, termasuk penyakit yang terjadi akibat hubungan kerja dan kecelakaan yang terjadi pada saat berangkat dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa.

Kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor pekerja dan faktor lingkungan kerja yang tidak aman. Faktor pekerja menjadi faktor yang lebih sering menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini disebabkan oleh para pekerja sering kali mengabaikan hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja didalam melakukan pekerjaannya. Kecelakaan kerja yang terjadi akan menghambat proses produksi perusahaan. Hal ini harus dicegah dengan menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan. Program K3 ini dijalankan agar kecelakaan kerja didalam perusahaan dapat dikurangi.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 definisi K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Oleh karena itu di dalam perusahaan diperlukan suatu sistem manajemen yang akan mengatur dan menjalankan program K3 ini yang disebut dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Tujuan dari SMK3 ini adalah untuk meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, mengurangi angka kecelakaan kerja serta menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman.

PT Famili Raya merupakan suatu perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang produksi *crumb rubber*. Perusahaan ini terletak di Kelurahan Gurun Laweh Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Proses produksi perusahaan banyak berhubungan langsung dengan mesin dan alat-alat yang tajam dan berbahaya. Hal ini mengakibatkan tingginya potensi risiko kecelakaan yang terdapat pada setiap proses produksi perusahaan. Potensi risiko yang tidak ditangani dengan baik akan mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja.

Hasil pendokumentasian data kecelakaan kerja yang terjadi dapat digunakan untuk menilai tingkat risiko dari kecelakaan kerja yang terjadi. Tercatat sebanyak 17 kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2011, 17 kecelakaan kerja pada tahun 2012, 20 kecelakaan kerja pada tahun 2013, serta 12 kecelakaan kerja pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan masih sering terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi di PT Famili Raya.



Gambar 1.1 Jumlah Kecelakaan Kerja PT Famili Raya Tahun 2011 - 2014

Jenis kecelakaan kerja yang sering terjadi pada tahun 2011 – 2014 adalah mata kemasukan serpihan gram dengan 13 kasus. Jumlah keseluruhan kecelakaan kerja yang lainnya dapat dilihat pada Bab 5 di **Tabel 5.4**.

Data kecelakaan kerja yang dikumpulkan dari perusahaan menunjukkan masih banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi. Penanganan kecelakaan yang dilakukan oleh perusahaan belum dilakukan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan masih terjadinya kasus kecelakaan yang sama dalam 1 tahun. Upaya pencegahan dan pengendalian kecelakaan harus segera dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan dapat mencapai *zero accident* dalam kegiatan produksinya sehingga produktifitas perusahaan dapat lebih baik lagi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka dilakukanlah pengidentifikasian risiko kecelakaan dan faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja serta perbaikan terhadap sistem manajemen K3 perusahaan yang belum baik dimana evaluasi dan audit belum dilakukan secara berkala. Ketika pihak perusahaan memperbaiki sistem manajemen K3 di perusahaannya maka diharapkan kecelakaan kerja yang terjadi di lantai produksi dapat ditekan dan perusahaan dapat memaksimalkan semua sumber daya yang ada sehingga keuntungan perusahaan dapat bertambah.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengidentifikasi risiko yang terdapat di area produksi dan menilai usaha perusahaan dalam menerapkan aturan K3 yang telah ditetapkan.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian pada PT Famili Raya ini adalah:

1. Melakukan penilaian potensi risiko dan mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan kerja yang sering terjadi di area produksi.

2. Menilai tingkat penerapan prinsip dasar dan elemen penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.
3. Merancang struktur organisasi K3 perusahaan yang bertugas secara khusus mengatur masalah K3 perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian di PT Famili Raya ini antara lain:

1. Data kecelakaan kerja yang digunakan adalah data tahun 2011 – 2014.
2. Identifikasi risiko kecelakaan kerja hanya di lantai produksi.
3. Kriteria yang digunakan dalam penerapan prinsip dan elemen penerapan SMK3 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian seperti survei pendahuluan, identifikasi dan perumusan masalah, pengumpulan dan pengolahan data, analisis, dan penutup.

BAB IV PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisikan data-data perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian.

BAB V PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang pengolahan data dan analisis yang dilakukan pada data-data yang telah didapatkan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

